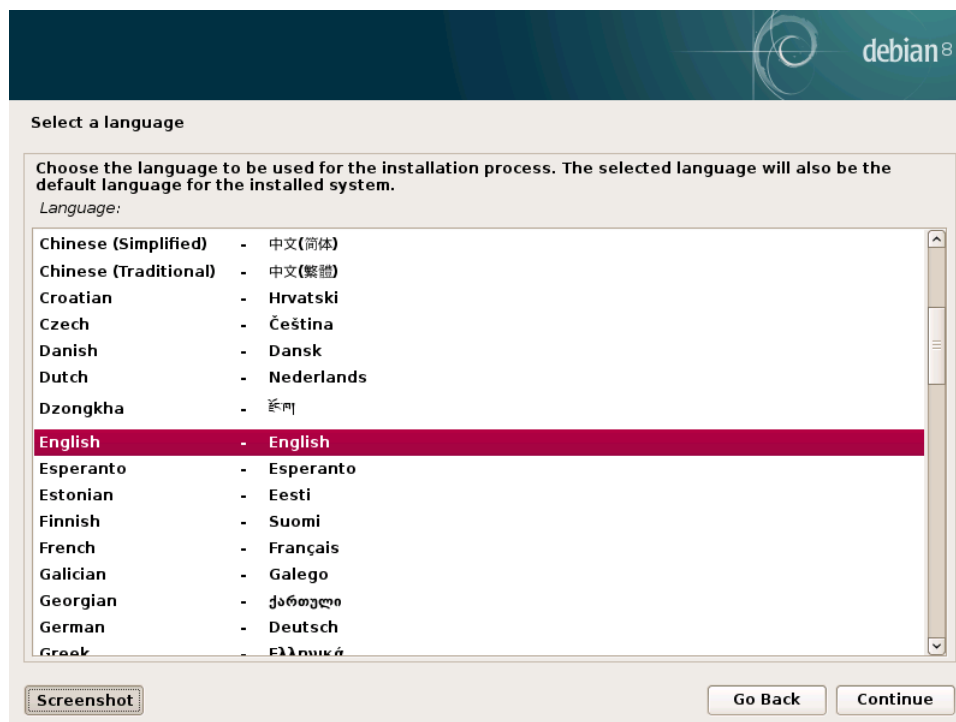
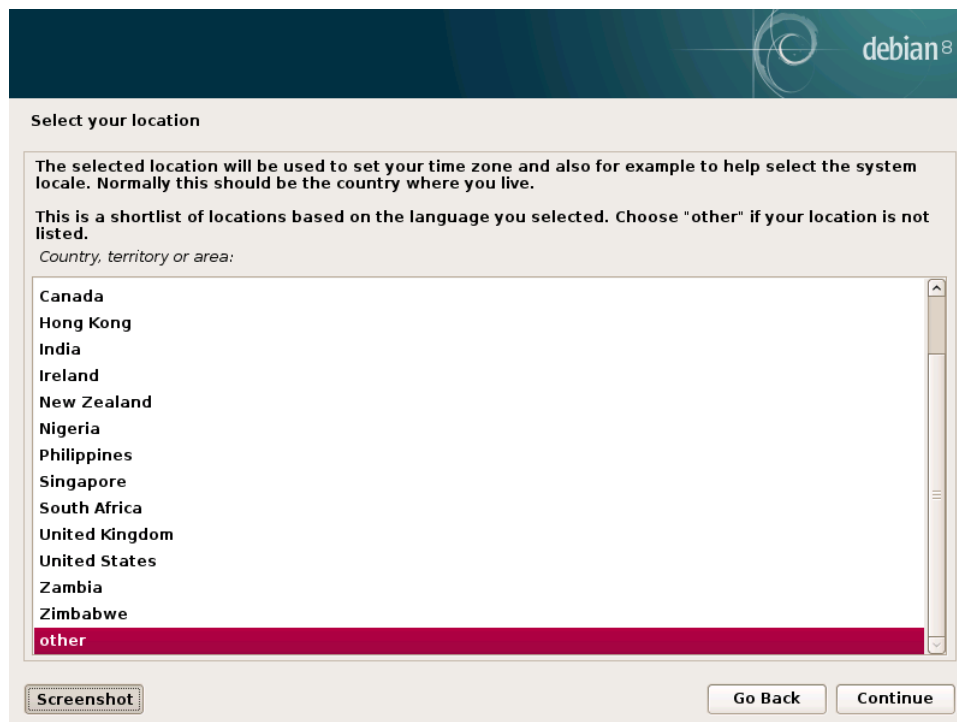


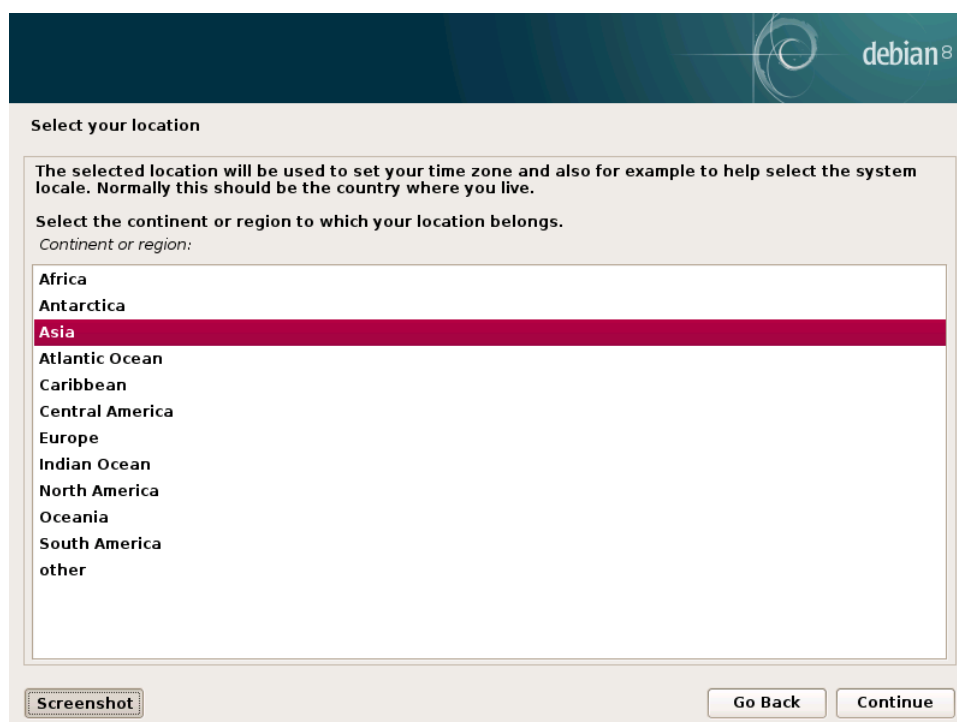
1. Pertama memilih metode instalasi. Pilih Graphical Install agar lebih mudah dalam menginstallnya.



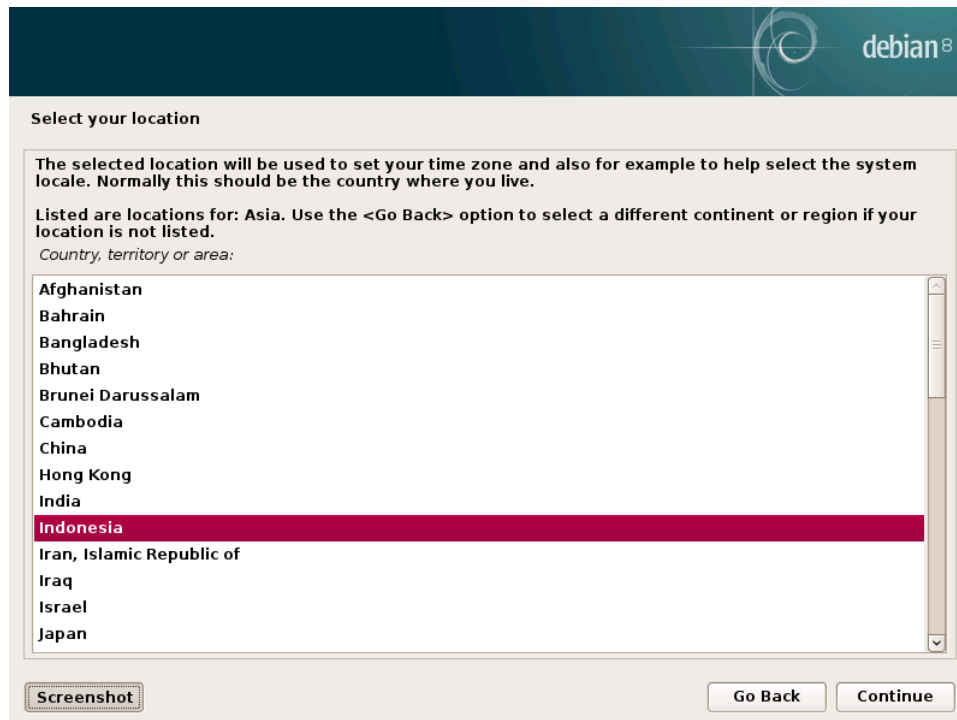
2. Memilih bahasa. Bahasa ini juga akan menjadi bahasa default untuk Sistem Operasi bila sudah terinstal nanti.



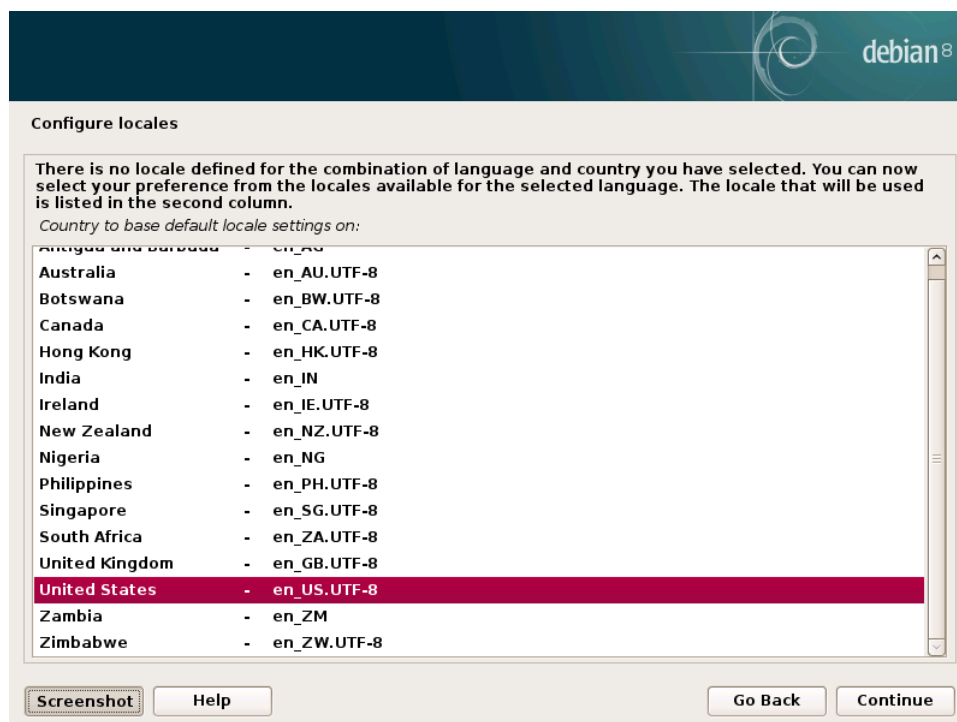
3. Memilih lokasi, karena negara Indonesia tidak ada di list maka pilih Other untuk melihat daftar benua yang tersedia.



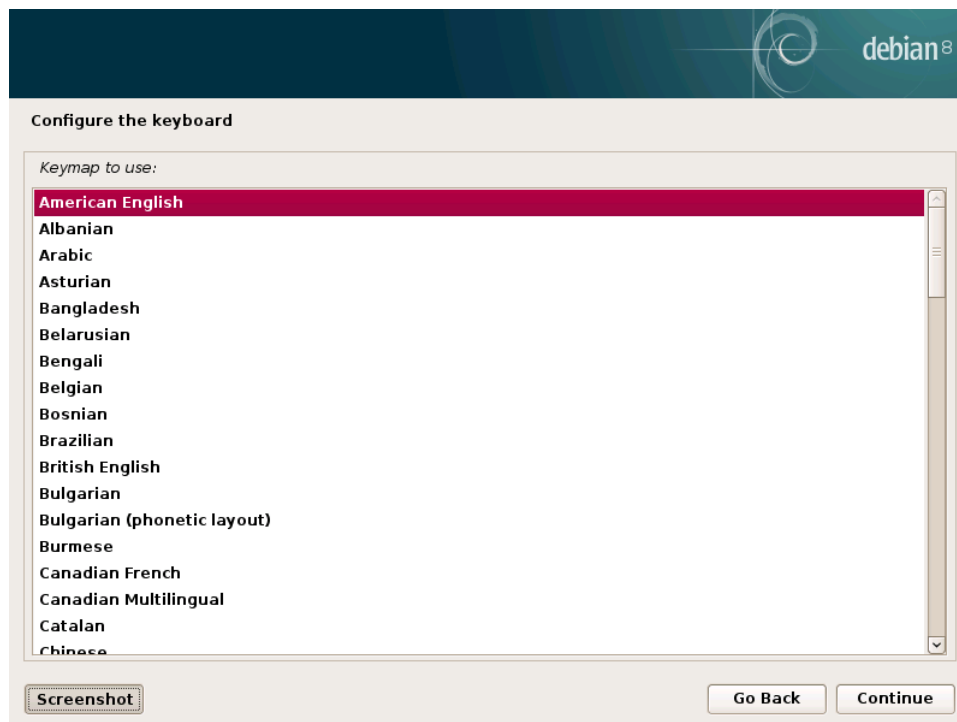
4. Memilih lokasi. Pilih Benua Asia karena negara Indonesia berada di Benua Asia.



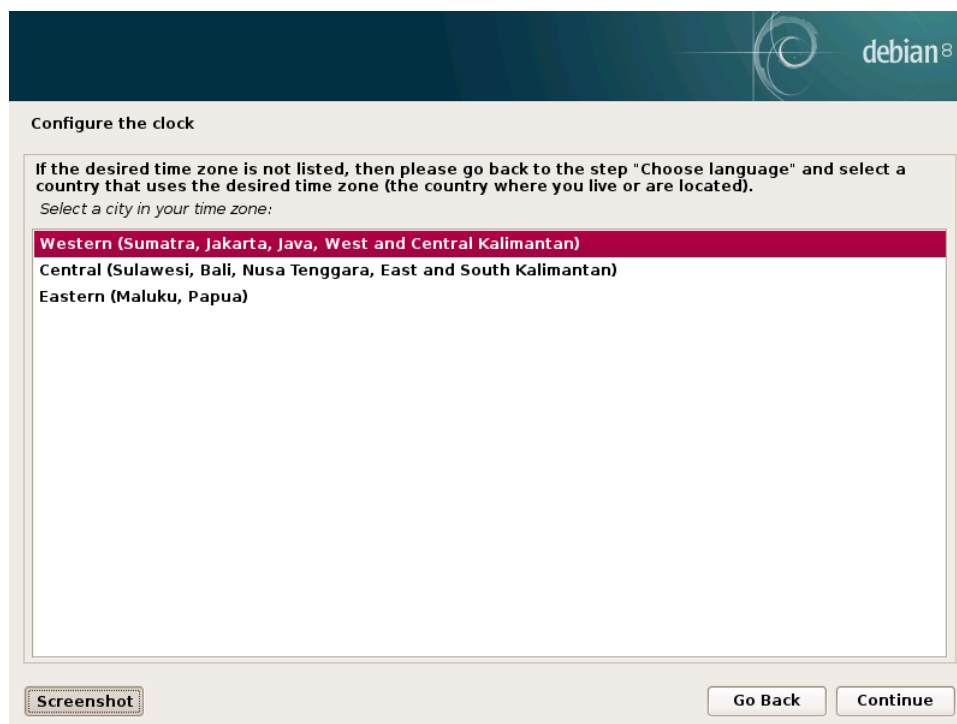
5. Memilih lokasi. Pilih negara Indonesia.



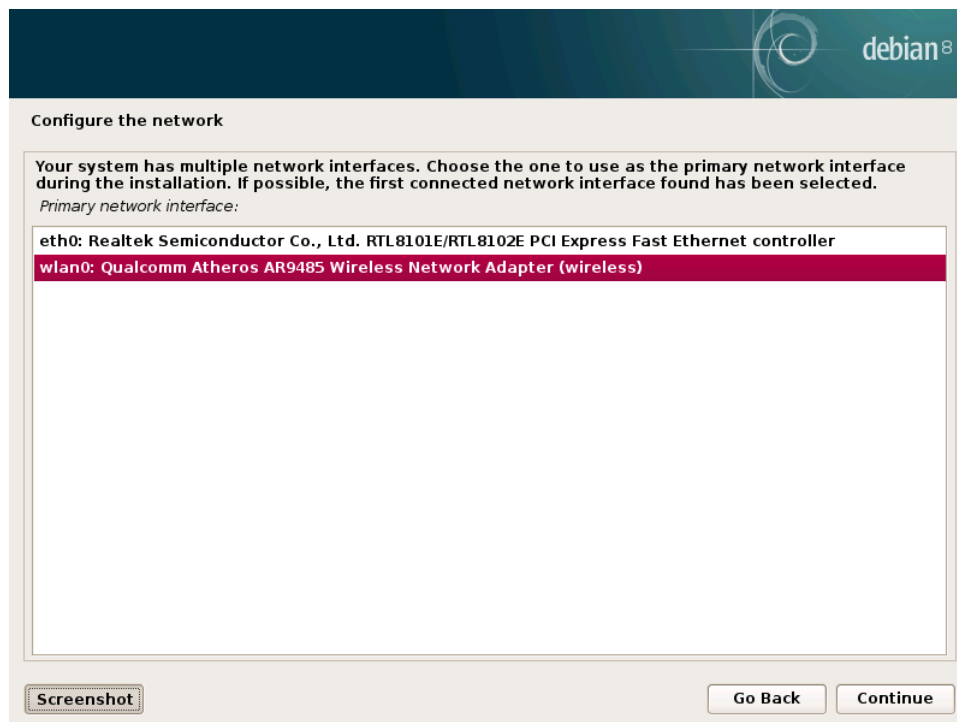
6. Memilih bahasa yang digunakan untuk standarisasi keyboard.



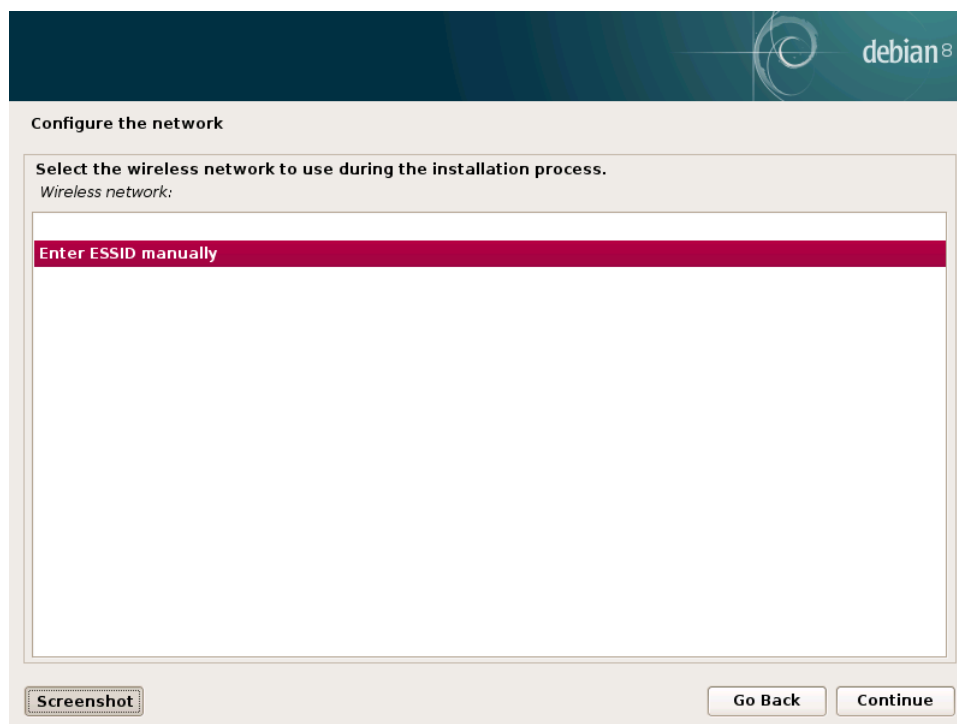
7. Memilih susunan keyboard yang digunakan.



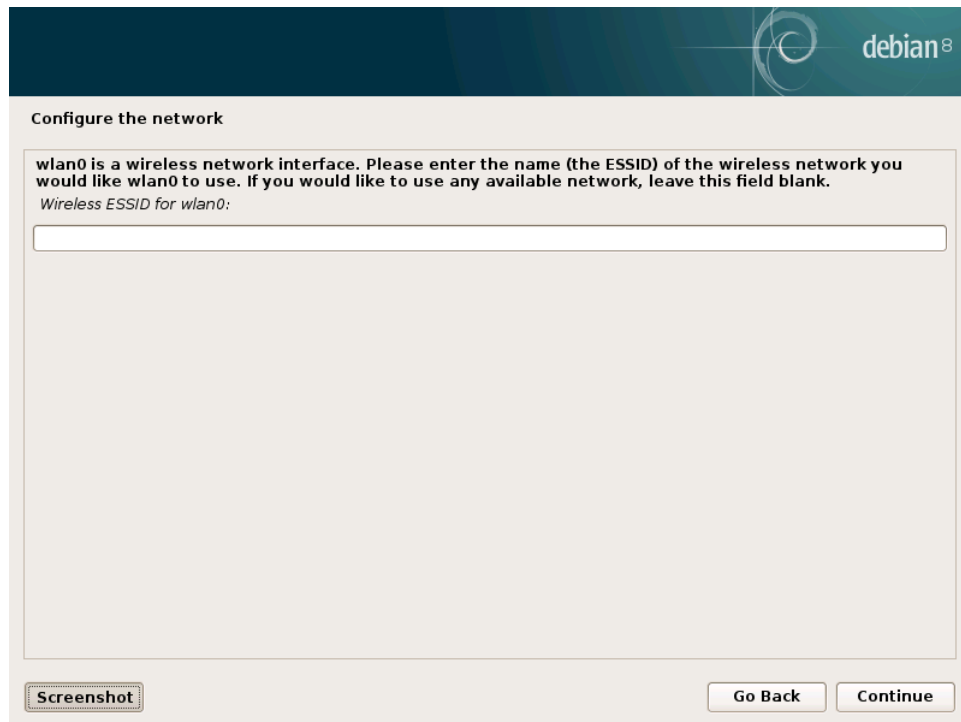
8. Memilih Time Zone.



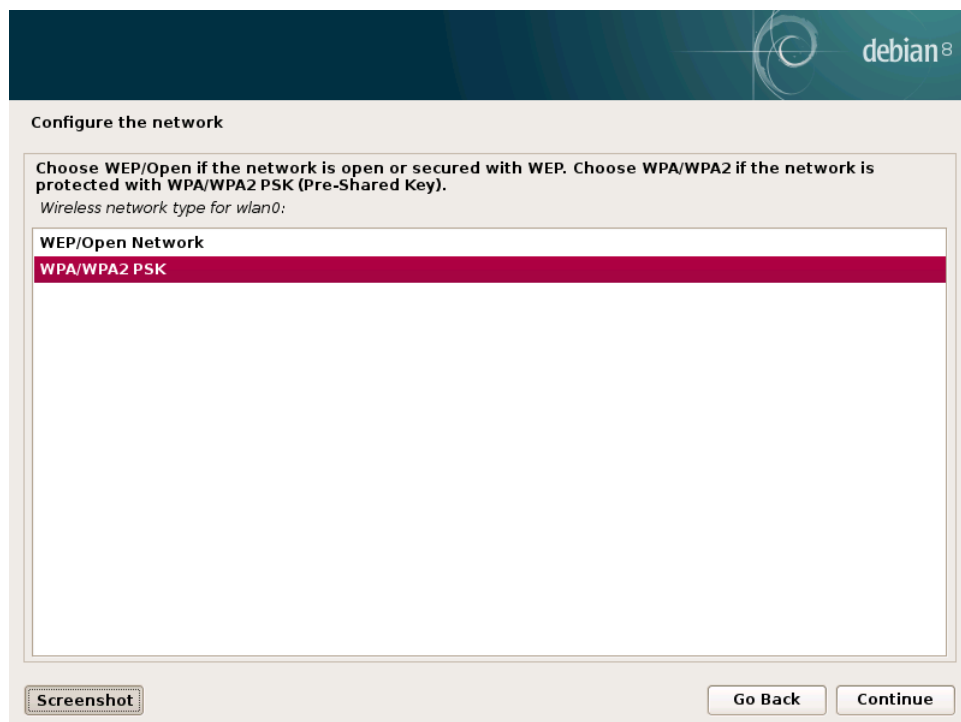
9. Memilih network interface yang akan dijadikan sebagai network interface default.



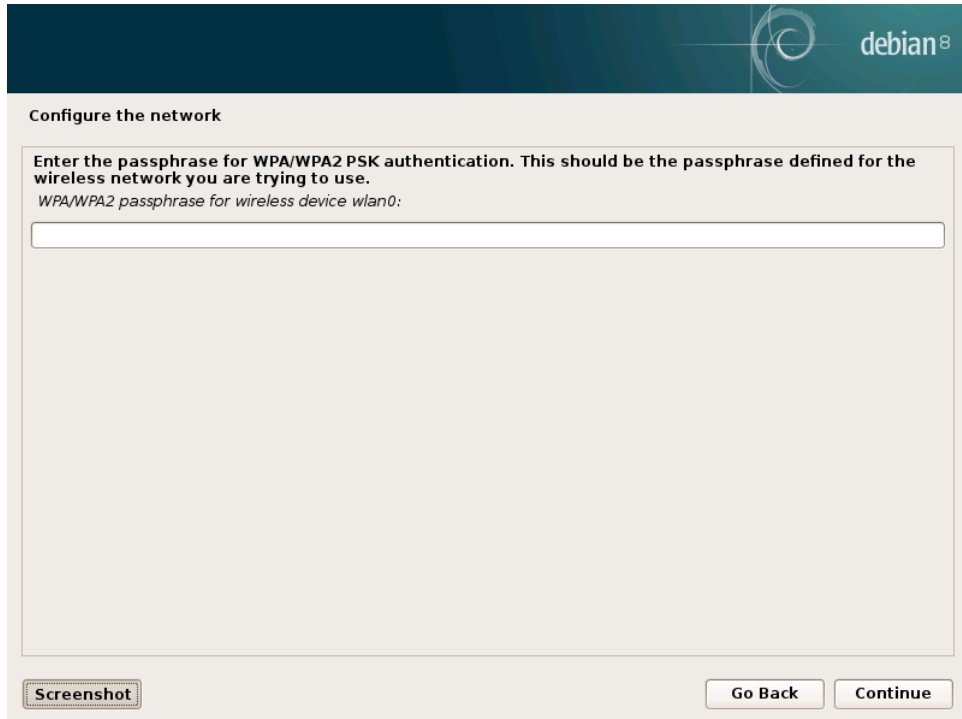
10. Jika memilih wlan0 pada pemilihan network interface default maka akan diminta SSID dari access point yang nanti akan digunakan.



11. Jika memilih Enter ESSID manually maka akan diminta untuk mengisi SSID, Tipe Keamanan, dan Password dari access point yang akan digunakan.



12. Memilih Tipe Kemanan dari access point yang digunakan.

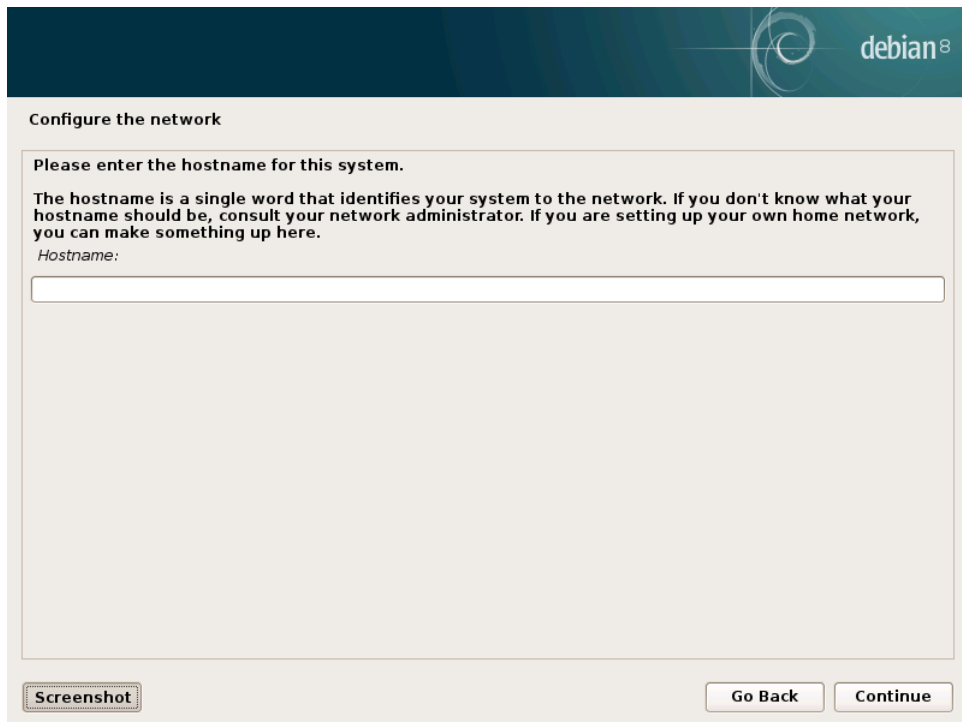


The image shows a window titled "Configure the network" from the Debian 8 installer. The window has a dark blue header with the Debian logo and "debian 8" text. The main content area is light beige. It contains a text box for entering a WPA/WPA2 passphrase for the wireless device wlan0. Below the text box are three buttons: "Screenshot", "Go Back", and "Continue".

Configure the network

Enter the passphrase for WPA/WPA2 PSK authentication. This should be the passphrase defined for the wireless network you are trying to use.
WPA/WPA2 passphrase for wireless device wlan0:

13. Menginput password dari access point yang akan digunakan.



The image shows a window titled "Configure the network" from the Debian 8 installer. The window has a dark blue header with the Debian logo and "debian 8" text. The main content area is light beige. It contains a text box for entering the hostname for the system. Below the text box are three buttons: "Screenshot", "Go Back", and "Continue".


Configure the network

Please enter the hostname for this system.

The hostname is a single word that identifies your system to the network. If you don't know what your hostname should be, consult your network administrator. If you are setting up your own home network, you can make something up here.

Hostname:

14. Menentukan sebuah nama untuk perangkat yang digunakan.




Configure the network

The domain name is the part of your Internet address to the right of your host name. It is often something that ends in .com, .net, .edu, or .org. If you are setting up a home network, you can make something up, but make sure you use the same domain name on all your computers.

Domain name:

[Screenshot](#) [Go Back](#) [Continue](#)

15. Kosongkan saja bila tidak tau apa yang harus diisi.



Set up users and passwords

You need to set a password for 'root', the system administrative account. A malicious or unqualified user with root access can have disastrous results, so you should take care to choose a root password that is not easy to guess. It should not be a word found in dictionaries, or a word that could be easily associated with you.

A good password will contain a mixture of letters, numbers and punctuation and should be changed at regular intervals.

The root user should not have an empty password. If you leave this empty, the root account will be disabled and the system's initial user account will be given the power to become root using the "sudo" command.

Note that you will not be able to see the password as you type it.

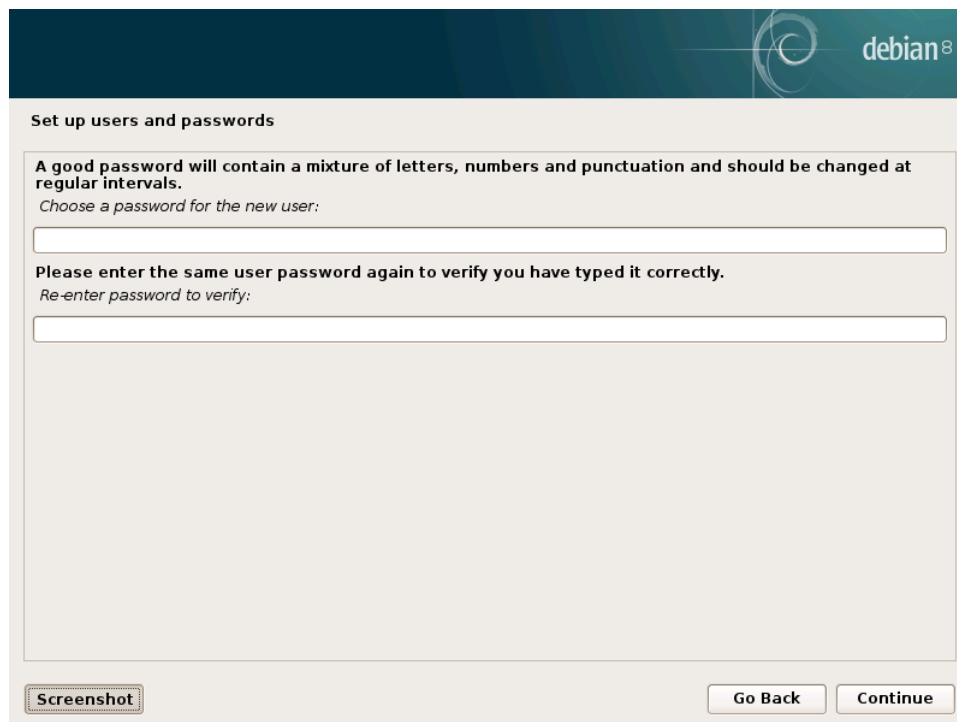
Root password:

Please enter the same root password again to verify that you have typed it correctly.

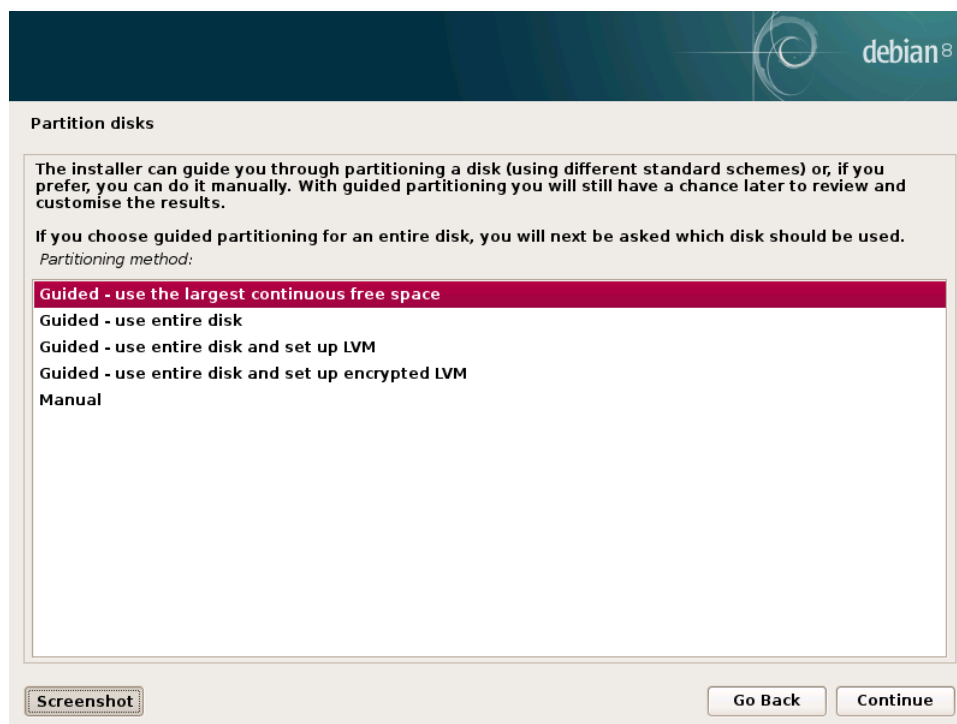
Re-enter password to verify:

[Screenshot](#) [Go Back](#) [Continue](#)

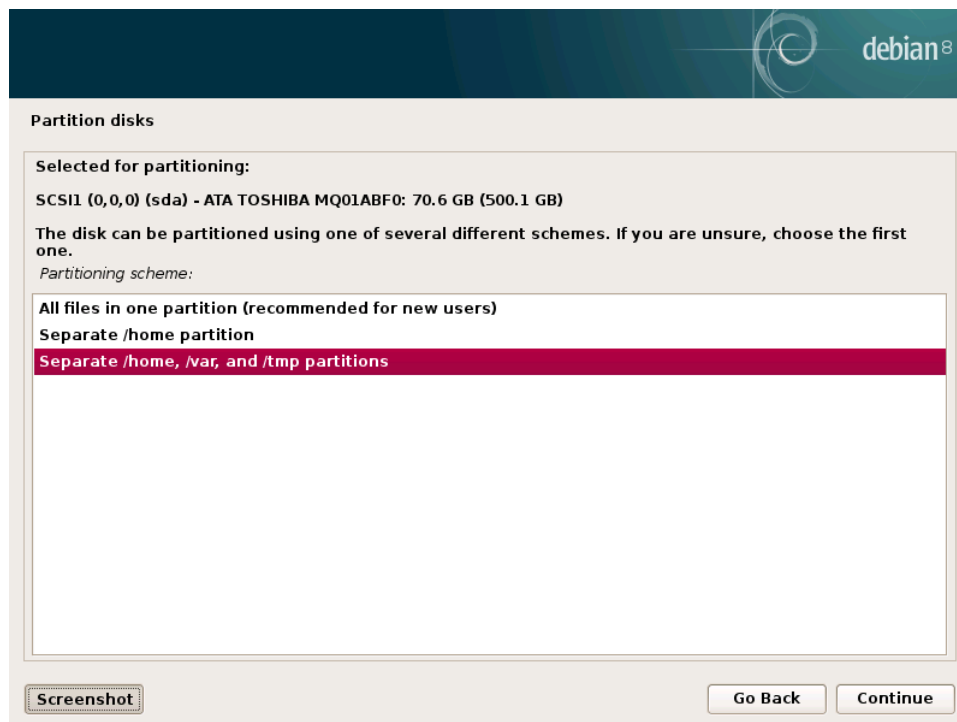
16. Menentukan password untuk user root.



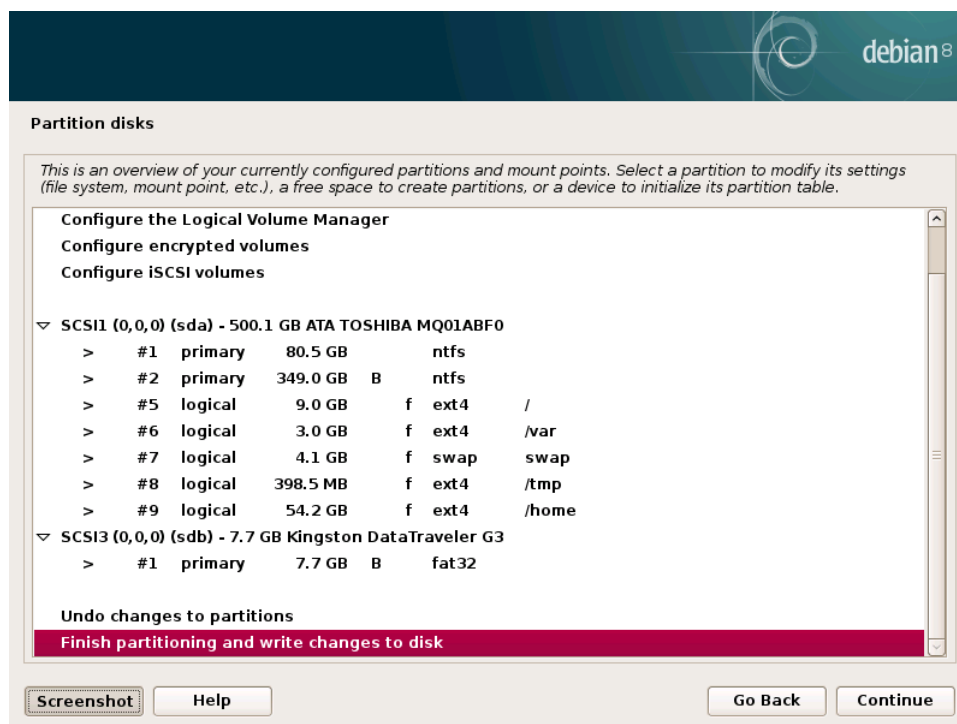
19. Menentukan password untuk user baru yang telah dibuat pada langkah sebelumnya.



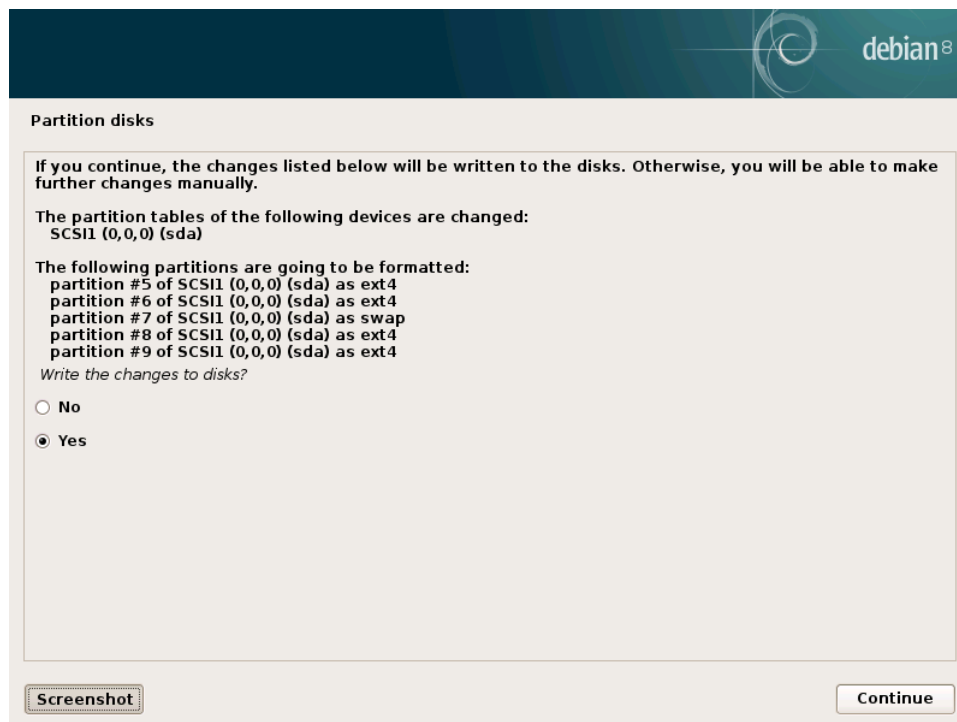
20. Membuat partisi. Memilih metode dalam membuat partisi.



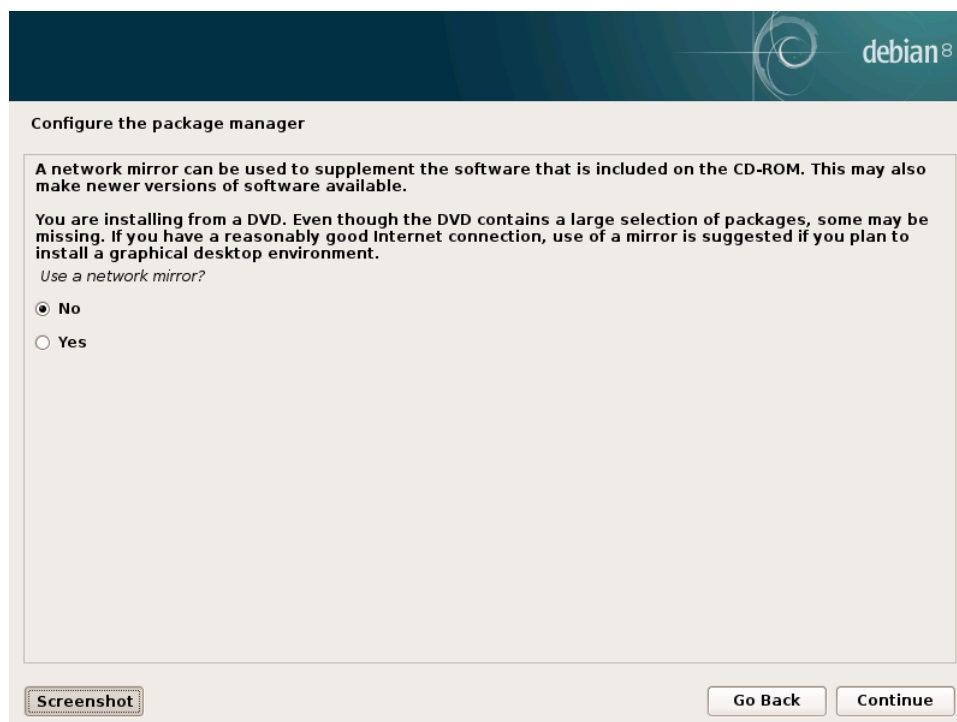
21. Membuat skema untuk partisi yang akan dibuat.



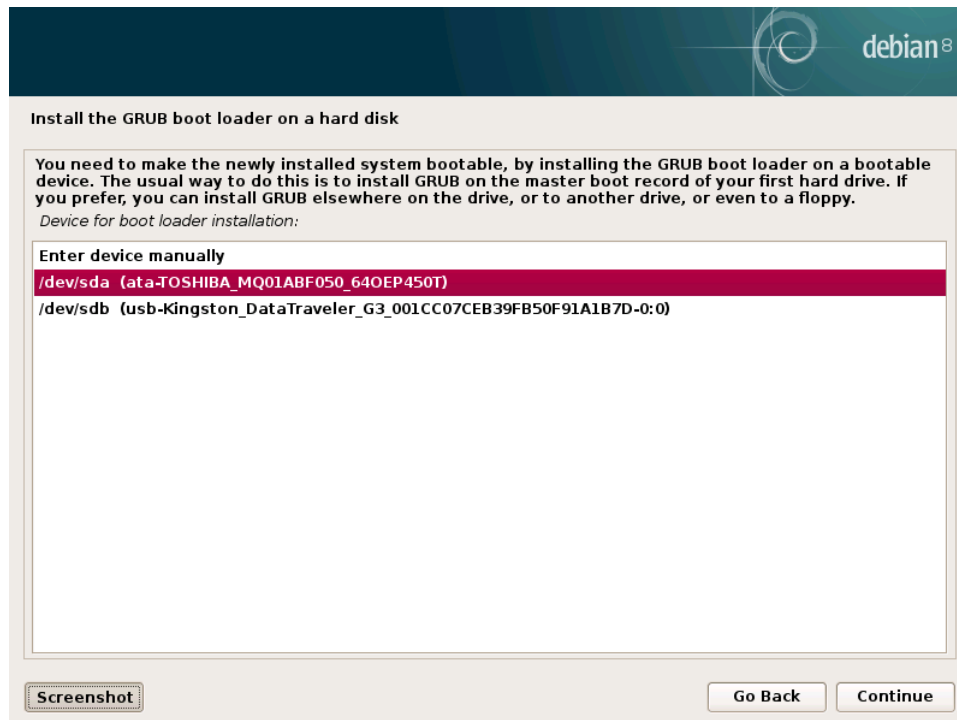
22. Konfirmasi perencanaan untuk pembuatan partisi.



23. Konfirmasi untuk melakukan pembuatan partisi.



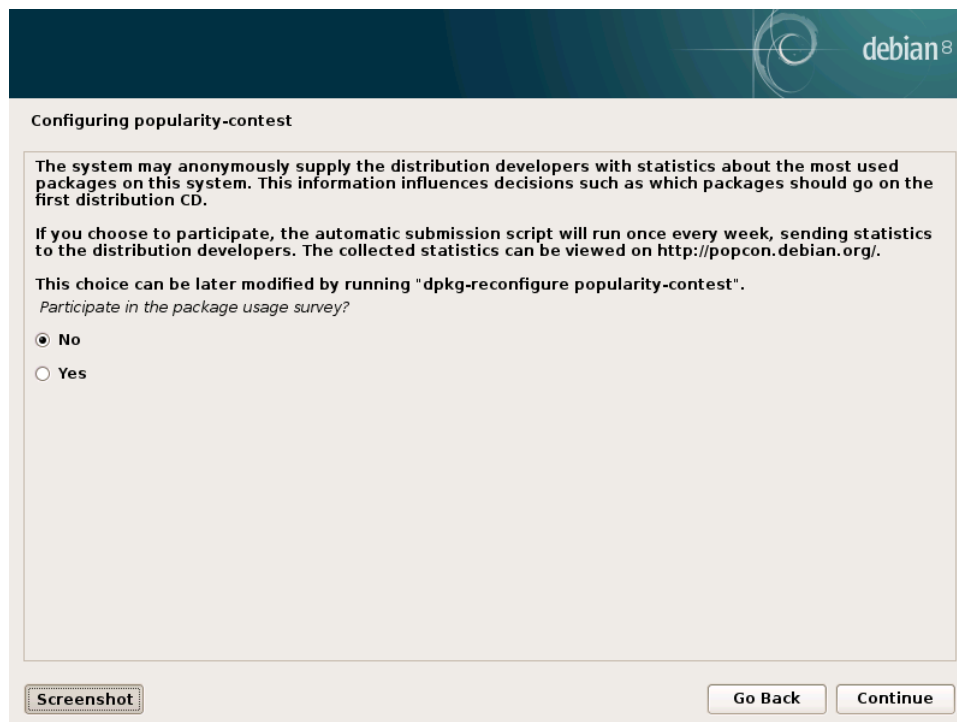
24. Mengkonfigurasi manajer paket. Konfirmasi untuk mendownload kemungkinan jika ada file instalasi yang rusak atau memiliki versi lebih baru.



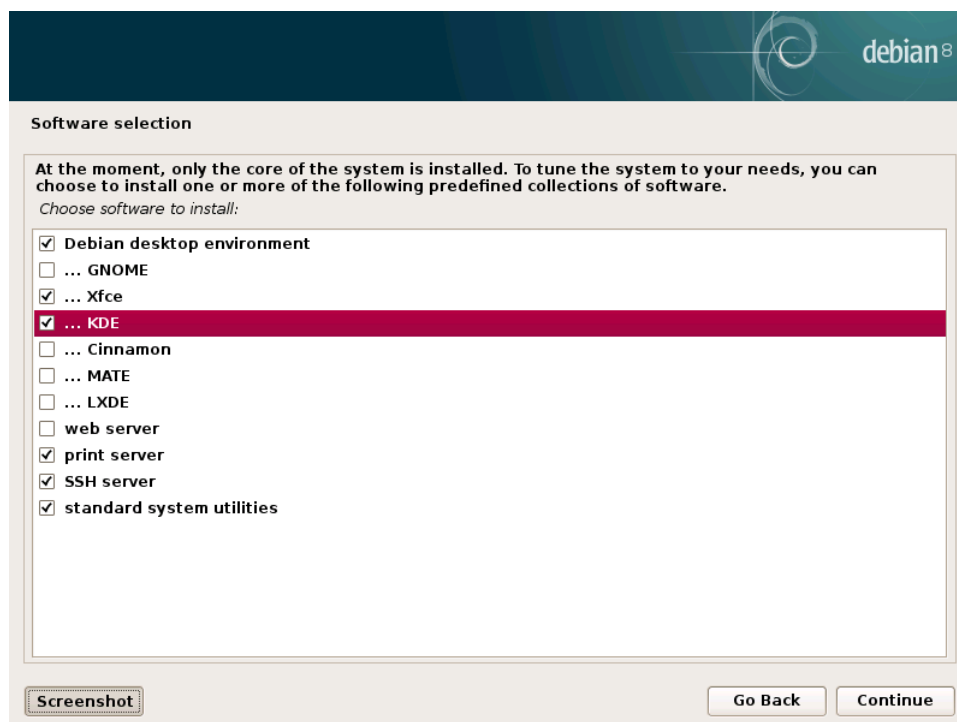
25. Memilih media penyimpanan mana yang akan diinstal GRUB boot loader.



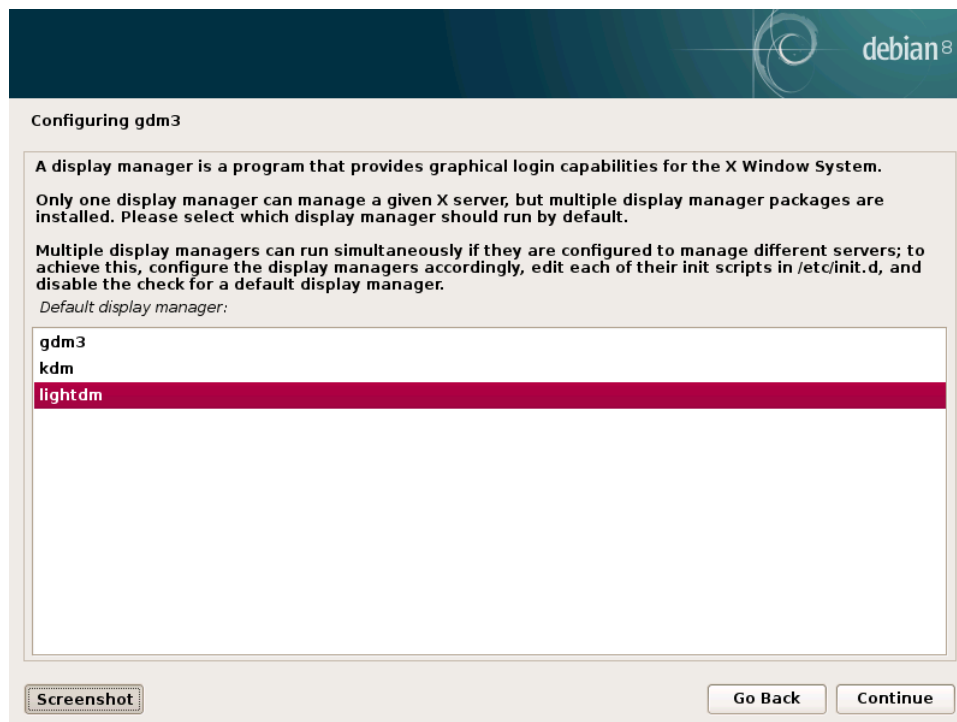
26. Konfirmasi untuk menginstal GRUB boot loader pada media penyimpanan yang sudah dipilih pada langkah sebelumnya.



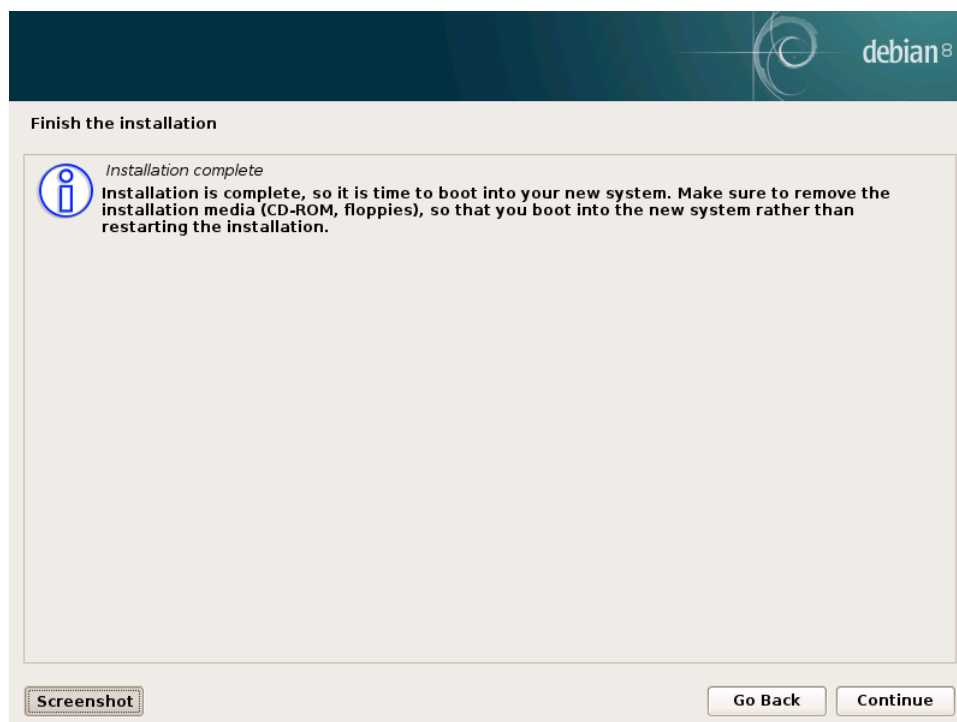
27. Konfirmasi keikutsertaan dalam survey pengguna.



28. Memilih apakah ingin menginstal Desktop Environment dan software tambahan.



29. Memilih Desktop Environment default.



30. Instalasi selesai.